

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XXII – GKJ AMBARRUKMA HARI PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA – PEMBUKAAN BULAN KELUARGA

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, saat ini kita bertemu kembali dalam ibadah Minggu, 2 Oktober 2022. Ibadah saat ini bertepatan dengan Hari Perjamuan Kudus Sedunia dan Pembukaan Bulan Keluarga, dengan tema, “Keluargaku Berjumpa dengan Tuhan, Keluargaku menemukan Makna”.

Jemaat terkasih, selama peribadatan berlangsung, sebaiknya kita tetap mematuhi protokol kesehatan. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian .... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Aku Berubah**” akan disampaikan oleh Pendeta .....

Jemaat terkasih, mari kita mempersiapkan diri kita untuk berhimpun menghadap Tuhan, dengan menyanyikan lagu pujian dari **Kidung Jemaat 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

*Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, kemudian Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

4. **Lektor : Sabda Introitus : Ulangan 30 : 1 - 3**

**Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”**

*(Jemaat duduk)*

**Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos : “Jemaat terkasih, jika kita selalu mendengar suara Tuhan, kita dan seluruh keluarga kita, pasti kita dan keluarga kita dipulihkan dan selalu disayang Tuhan. Marilah kita pujikan lagu “Pemulihan Keluarga” – Maria Shandi”**

Ini saatnya, Tuhan kan melawat k'luargaku

Ini waktunya, pemulihan terjadi

Refr:

K'luargaku... milik-Mu, s'lalu berharga dimata-Mu

Kau satukan... Kau berkati, untuk kemuliaan-Mu.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri):**

**Pembacaan Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

7. **Imam : (Persiapan Pertobatan)**

“Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan kudus selalu mengingatkan kepada setiap kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, dengan mengorbankan tubuh dan darah Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kita. Mari kita berseru hanya kepada Tuhan, dengan memuji dari **Kidung Jemaat 28, bait 1 dan 3, “Ya Yesus Tolonglah”**

(1) Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku  
dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu.

(3) Ya Yesus, yang menang, sertai hambaMu  
b'ri di sengsara dan perang percaya yang teguh.

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdo:

“Ya Allah Bapa, ya Yesus Kristus, kami jatuh tersungkur di hadapanMu, memohon belas kasih dan pertolongan. Kami berseru, Tuhan hapuskan dosa-dosa kami. Lepaskan kami dari nafsu dunia, yang menjerat erat kehidupan kami. Tuhan lawatlah keluarga kami, Tuhan pulihkan keluarga kami. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami memandang Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami. Dalam nama Yesus Kristus kami sudah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

**9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 43 : 25**

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 12 : 2**

**10. Liturgos : “Jemaat terkasih, Yesus Kristus sudah menghapus dosa-dosa kita. Oleh sebab itu, mari kita memperbaharui akal dan budi supaya berkenan bagi Allah. Jika kita selalu berserah, pastilah Tuhan akan mengubah kita. Mari kita pujikan kesanggupan kita dengan menyanyi **Pelengkap Kidung Jemaat 200, “Ku DiubahNya” (dinyanyikan 2X).....jemaat dimohon untuk berdiri****

‘Ku diubahNya saat ‘ku berserah, berserah kepada Yesus.

‘Ku diubahNya hingga jadi baru dan menjadi milikNya.

Kegemaran lama t’lah lenyap dan yang baru lebih berkenan.

‘Ku diubahNya saat ‘ku berserah dan menjadi milikNya!

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

**b) Bacaan : Lukas 19 : 1 - 10**

**c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**

**Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya**

**d) Tema : “Aku Berubah”**

**e) Tujuan : Jemaat sebagai Keluarga Kristen menghayati makna perjumpaannya dengan Tuhan, dengan terdorong untuk terus memperbaharui diri seturut kehendak Tuhan dan berkomitmen untuk menjadi berkat bagi keluarga dan masyarakat.**

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos :** “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 90, bait 1 dan 4 “Yesusku yang Dikurbankan”**

- (1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,  
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.  
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.
- (4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.  
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.  
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

## 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita selalu memperbaharui diri seturut kehendak Tuhan, kita, dan seluruh keluarga kita dapat menjadi berkat bagi sesama.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan khusus Ucap Syukur Perjamuan dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Roma 11 : 36** yang demikian: **Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 265, bait 1 dan 2, “Bukan Kar’na Upahmu”**

- (1) Bukan kar’na upahmu dan bukan kar’na kebajikan hidupmu,  
bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu:  
Allah mengampuni kesalahan umatNya, oleh kar’na kemurahanNya;  
melalui pengorbanan Putra TunggalNya ditebusNya dosa manusia.

Refr:

Bersyukur, hai bersyukur, kemurahanNya pujilah!

Bersyukur, hai bersyukur selamanya!

- (2) Janganlah kau bermegah dan jangan pula meninggikan dirimu;  
baiklah s'lalu merendah dan hidup dalam kemurahan kasihNya.  
Keangkuhan tiada berkenan kepadaNya; orang sombong direndahkanNya.  
Yang lemah dan hina dikasihiNya penuh, yang rendah 'kan ditinggikanNya.....Refr:

#### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita perbaharui kehidupan kita dan seluruh keluarga kita agar berkenan bagi Allah. Kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat 239, bait 1 dan 2, “Perubahan Besar”**

- (1) Perubahan besar di kehidupanku  
sejak Yesus di hatiku;  
di jiwaku bersinar terang yang cerlang  
sejak Yesus di hatiku.

Refr:

Sejak Yesus di hatiku,  
sejak Yesus di hatiku,  
jiwaku bergemar  
bagai ombak besar  
sejak Yesus di hatiku.

- (2) Aku tobat, kembali ke jalan benar, sejak Yesus di hatiku;  
dan dosaku dihapus, jiwaku segar, sejak Yesus di hatiku.....Refr:

**18. Liturgos :** “Demikian peribadatan kali ini, selamat memasuki Bulan Keluarga, selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”